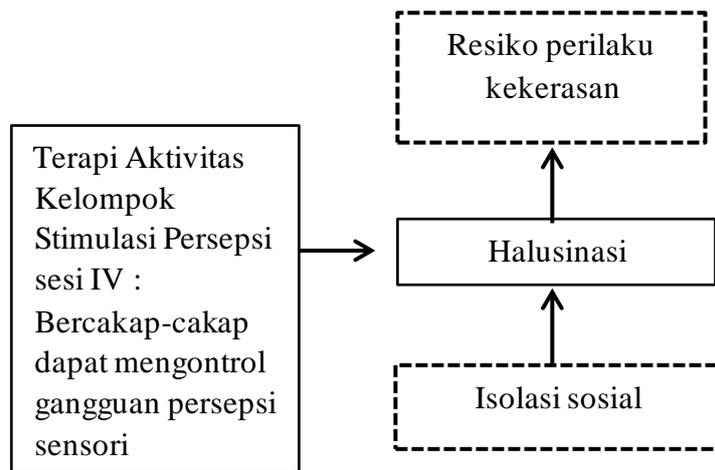


BAB III
KERANGKA KONSEP

1. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan suatu hubungan atau ikatan antara konsep satu terhadap lainnya dan masalah yang diteliti (Setiadi, 2013). Berdasarkan teori dan kajian pustaka, dapat disusun sebuah kerangka pemikiran dari penelitian ini dalam bentuk bagan sebagai berikut.



Ket :



: Variabel yang diteliti



: Variabel yang tidak

Gambar 2 Kerangka Konsep Gambaran Asuhan Keperawatan dengan Pemberian TAK Stimulasi Persepsi sesi IV : Bercakap-cakap Dapat Mengontrol Gangguan Persepsi Sensori

2. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

a. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini akan diteliti satu variabel yaitu, **Prosedur Pemberian TAK Stimulasi Persepsi sesi IV : Bercakap-cakap dapat Mengontrol Gangguan Persepsi Sensori Pada Pasien Skizofrenia.**

b. Definisi Operasional

Definisi Operasional Variabel adalah unsur penelitian yang akan menjelaskan bagaimana caranya menentukan variabel dan mengukur suatu variabel, sehingga definisi operasional ini adalah suatu informasi ilmiah yang akan membantu peneliti lain yang ingin menggunakan variabel yang sama (Setiadi, 2013). Untuk menghindari perbedaan persepsi maka perlu disusun definisi operasional yang merupakan penjelasan dari variabel sebagai berikut.

Tabel 3

Definisi Operasional Gambaran Asuhan Keperawatan dengan Pemberian TAK Stimulasi Persepsi sesi IV : Bercakap-cakap Dapat Mengontrol Gangguan Persepsi Sensori Pada Pasien Skizofrenia

No.	Variabel	Definisi Operasional
1	2	3
Prosedur Pemberian Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Persepsi Sesi IV : Bercakap-cakap dapat mengontrol gangguan persepsi sensori pada Pasien Skizofrenia		Prosedur Pemberian Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Persepsi adalah terapi yang bertujuan untuk membantu pasien yang mengalami kemunduran orientasi, menstimuli persepsi dalam upaya memotivasi proses berfikir dan afektif serta mengurangi perilaku maladaptif. Halusinasi merupakan gangguan atau perubahan persepsi ketika subyek mempersepsikan sesuatu yang sebenarnya tidak terjadi. Terapi yang diberikan yaitu terapi aktivitas kelompok (TAK) Stimulasi Persepsi sesi IV : Bercakap-cakap Dapat Mengontrol Gangguan Persepsi Sensori dengan menggunakan SOP yang merupakan upaya memfasilitasi untuk mengontrol gangguan persepsi sensori sejumlah subyek dengan masalah halusinasi. Terapi ini dilakukan satu atau dua kali perminggu atau dapat direncanakan sesuai dengan kebutuhan. Waktu optimal untuk 1 sesi 40 menit. Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Persepsi sesi IV dilakukan dengan subyek 5 orang duduk bersama dalam lingkungan, subyek diminta untuk menyebutkan orang yang biasa dan bisa diajak bercakap-cakap, subyek diminta untuk memperagakan percakapan, subyek diminta menyusun jadwal percakapan, dan subyek diminta menyebutkan tiga cara mengontrol dan mencegah halusinasinya.